BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktiva Lancar sebagai variabel bebas (*independent variabel*).
2. Likuiditas (*Current Ratio*) sebagai variabel terikat *(dependent variabel*).

Penelitian dilakukan pada PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Cabang Bandung Timur.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003: 58) pengertian objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai dampak perputaran aktiva lancar terhadap likuiditas. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai perkembangan aktiva lancar dan juga perkembangan likuiditas yang didapat di PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Cabang Bandung Timur.. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup dampak aktiva lancar terhadap likuiditas pada PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Cabang Bandung Timur.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2006:1).

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif dengan pendekatan Metode Kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut M. Nazir (2003:54) adalah sebagai berikut :

*"*Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, fluktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki".

Sementara itu, menurut Mudrajad Kuncoro (2001:1-9) menjelaskan bahwa:

"Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil dan mengimplementasikan hasil".

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva lancar terhadap likuiditas. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam metode tersebut dibagi dalam metode deskriptif dan kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka sehingga dengan menggambarkan perubahan yang lebih banyak berhubungan dengan rumus yang bersumber dari laporan keuangan.

Menurut **Jonathan Sarwono (2006: 27)** bahwa:

"Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya".

Lebih jelasnya lagi **Jonathan Sarwono (2006: 79)** mengibaratkan desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut **Jonathan Sarwono (2006: 27),** desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan. Dalam ilmu-ilmu sosial penelitian terdiri dari penelitian penjajakan, penelitian penjelasan (*explanatory*), dan penelitian deskriftif verifikatif (*descriftive verificative*).

Dari ketiga jenis penelitian di atas maka penelitian ini termasuk penelitian deskriftif verifikatif, yaitu verifikasi terhadap data deskriftif yang memberikan jawaban atas masalah yang dihadapi dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (verifikatif).

Berdasarkan desain penelitian yaitu penelitian deskriftif verifikatif, maka tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan khususnya mengenai aktiva lancar dan likuiditas.
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan aktiva lancar dan likuiditas.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai aktiva lancar dan likuiditas..
4. Membuat hipotesis yang di dasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

M.Nazir (2003: 54) mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut: "Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Mudrajad Kuncoro (2001: 1) mengemukakan metode kuantitatif sebagai berikut:

> Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil dan mengimplementasikan hasil.

Metode kuantitatif bertujuan untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu "Analisis Aktiva Lancar dan Dampaknya terhadap Likuiditas pada PT. Asuransi Jiwasraya Kantor cabang bandung timur. maka dapat ditentukan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel X atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi Variabel Y. Variabel X yang digunakan dalam penelitian adalah aktiva lancar.
2. Variabel Y atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi Variabel X. Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas.

Untuk lebih jelasnya, penjabaran kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
Aktiva Lancar Variabel (X) Jumlah uang yang dinyatakan atas sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan, baik berupa ung, barang dan jaminan oleh undang-undang. Bambang Riyanto, (2001: 64)	- Kas - Surat Berharga - Piutang Dagang - Beban di bayar di muka	Rupiah	Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya Bandung Timur.	Rasio
Likuiditas Variabel (Y) Ratio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang akan jatuh tempo Arief Sugiono(2009:68)	*Current Ratio:* $\frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total kewajiban lancar}}$	Rupiah	Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya Bandung Timur.	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Teknik dan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka (*Library Research*), yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian yang dilakukan melalui :
    a. Wawancara (interview)

       Yaitu metode pengumpulan sampel dengan melakukan kunjungan dan Tanya jawab langsung kepada pihak-pihak intern perusahaan yang berwenang untuk memberikan informasi dan data yang di butuhkan dalam penuklisan laporan akhir ini.
    b. Observasi (observation)

       Yaitu tekhnik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk memahami peristiwa di balik data tersebut.

Sumber data yang digunakan dapat dibedakan atas 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Yaitu data pendukung yang membantu pemecahan permasalahan yang diambil oleh penulis, melalui informasi yang sudah jadi, berupa publikasi. Data sekunder yang penulis peroleh berupa referensi dan buku-buku yang berkaitan dengan perputaran aktiva lancar, rasio keuangan khususnya tentang likuiditas serta karya-karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.

3.2.4.2. Metode Pngumpulan Data

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007: 55) adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Jiwasraya Bandung Timur.

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2007: 55) adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam pemilihan data penelitian ini menggunakan *non probability sampling. Non probability sampling* sendiri merupakan teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan. Dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2009.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data, model penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kuantitatif yang merupakan variabel independent dan variabel dependent yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perputaran aktiva lancar terhadap Likuiditas. Analisis yang dilakukan adalah membandingkan secara kuantitatif antara pengamatan yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2006: 142) pengertian analisis data sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva lancar terhadap likuiditas adalah dengan menggunakan metode statistik yang diolah dari laporan keuangan.

Rumus yang digunakan dalam mengukur perputaran aktiva lancar (variabel X) adalah sebagai berikut:

$$\text{Aktiva Lancar} = \frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Total Assets}}$$

(Sumber: Bambang Riyanto, 2001: 64)

Sedangkan rumus yang dipergunakan untuk mengukur likuiditas (variabel Y) adalah dengan menggunakan *Current Ratio* seperti berikut ini :

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Dimana:

(Sumber: Lukman Syamsuddin, 2007: 63)

Karena *dependent variable* (variabel Y) dipengaruhi oleh satu *independent variable* (variabel X), maka penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mempelajari bentuk hubungan yang ada di antara variabel-variabel yang terlibat, sehingga dapat diketahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksi melalui variabel independent. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dependent dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel independent.

Persamaan umum analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Dimana :

Y = Variabel Dependent/likuiditas

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Koefisien Regresi (angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent)

x = Variabel independent/perputaran aktiva lancar.

(Sumber: Sugiyono, 2007: 204)

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (perputaran aktiva lancar) dengan variabel dependen (likuiditas) yang diteliti. Apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment*. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara aktiva lancar dengan likuiditas

X = aktiva lancar

Y = likuiditas

n = jumlah periode yang digunakan

(Sumber: Sugiyono, 2007 : 210)

Menurut Husein Umar (2004: 134), Nilai koefisien korelasi (r) selalu terletak antara -1 dan +1 (-1< r < +1)

r = +1 hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

r = -1 hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

r = 0 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat menentukan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2007: 216

3. Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) kefisien determinasi di gunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variable bebas (likuiditas) terhadap variable tergantung(aktiva lancar). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%

Rumus untuk menentukan koefisien determinasi adalah:

$kd = r^2_{xy} \times 100\%$

Dimana:

kd = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

(Sumber: Jonathan Sarwono, 2006: 50).

3.2.5.2.Uji Hipotesis

Husein umar (2004: 104) mengemukakan pengertian hipotesis sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yang berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (perputaran aktiva lancar) terhadap variabel Y (likuiditas), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0 : $\rho = 0$: H0 diterima, artinya aktiva lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas pada PT. Asuransi Jiwasraya Bandung Timur

H1 : $\rho \neq 0$: H0 ditolak, artinya perputaran aktiva lancar berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas pada PT. Asuransi Jiwasraya Bandung Timur

Rumus yang digunakan dalam pengujian statistik ini adalah uji t. dimana uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis yang dilakukan dapat diterima atau ditolak. Rumus dari uji t ini adalah :

$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ Dengan tingkat signifikasi α = 0,05

Dimana:

t = Likuiditas

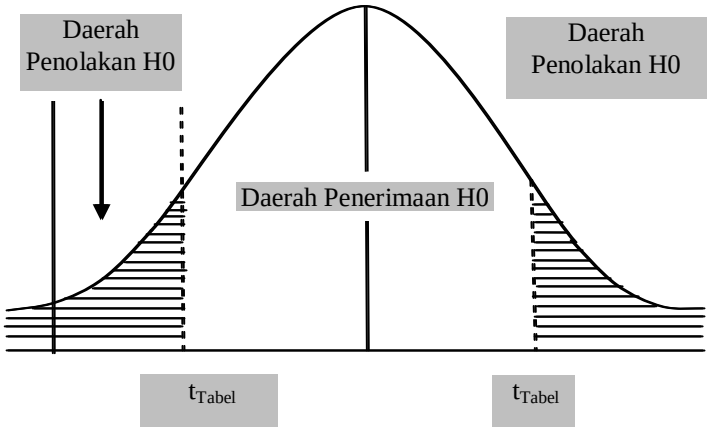
r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya digunakan tabel distribusi "t" pada derajat kebebasan (dk) = n-2 untuk mengetahui ditolak atau tidaknya suatu hipotesis, dinyatakan dengan kriteria menurut Jonathan Sarwono (2005: 74) sebagai berikut:

a. H0 diterima atau H1 ditolak apabila $-t_{hitung} > t_{tabel} > t_{hitung}$ yang berarti tidak ada pengaruh antara kedua variabel.

b. H0 ditolak atau H1 diterima apabila $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ yang berarti ada pengaruh antara kedua variabel.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dan H_1

Sifat kedua hipotesis ini berlawanan, sehingga penerimaan terhadap salah satu hipotesis akan menyebabkan penolakan terhadap hipotesis yang lainnya. Jadi jika Ho diterima, maka Hi ditolak dan sebaliknya. Untuk memperkuat penelitian, uji statistik yang digunakan adalah program SPSS 15.0 *for Windows.*